



**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
FAKULTAS VOKASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

Kode Dokumen  
028/RPS/TLM-  
D3/2023

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
PARASITOLOGI II	FV3016	MATA KULIAH INTI	2 SKS	T:1, P:1	IV 18 Januari 2023		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
	Anthofani Farhan. Msi		 Anthofani Farhan. Msi		 Farach Khanifah, S.Pd., M.Si		
<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>							
	CPL1	Menguasai teori dan teknik prosedural yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat (P2).					
	CPL2	Menguasai konsep dan teknik pengendalian mutu laboratorium medis secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan (P3)					
	CPL3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri (KU2);					
	CPL4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan (KU4);					
	CPL5	Mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas spesimen pada tahap pra analitik (KK2)					
	CPL6	Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat (KK3)					
	CPL7	Mampu menerapkan metode uji yang telah baku (KK4)					
	CPL8	Mampu melaksanakan pemantapan mutu internal laboratorium dan segala kegiatan laboratorium (KK5)					
	CPL9	Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi,					

	CPL10	imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas (KK6). Mampu melakukan pemilihan metode uji laboratorium serta melakukan analisis kesesuaian metode terhadap hasil laboratorium berdasarkan data yang diperoleh (KK7).
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
	CPMK1	Mampu memahami teori dan teknik prosedural yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada pemeriksaan imunoserologi dari sampel darah dan cairan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil
	CPMK2	Mampu memahami konsep dan teknik pengendalian mutu laboratorium pada pemeriksaan serologi serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan
	CPMK3	Mampu memecahkan masalah pada pemeriksaan imunoserologi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya
	CPMK4	Mampu menyusun laporan hasil pemeriksaan imunoserologi dan proses kerja secara akurat dan sahih
	CPMK5	Mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas spesimen pada tahap pra analitik pada pemeriksaan imunoserologi
	CPMK6	Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang imunoserologi dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil
	CPMK7	Mampu menerapkan metode uji serologi yang telah baku
	CPMK8	Mampu melaksanakan pemantapan mutu internal laboratorium imunoserologi
	CPMK9	Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan imunoserologi meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik
	CPMK10	Mampu melakukan pemilihan metode uji imunoserologi serta melakukan analisis kesesuaian metode terhadap hasil laboratorium
<b>CPL ⇒ Sub-CPMK</b>		

	Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7 Sub-CPMK8 Sub-CPMK9	Memahami konsep dasar hewan parasit, peran, dan organ hewan parasit Mampu memahami hewan parasit dan gangguannya Mampu memahami hewan parasit dalam tubuh Mampu memahami anatomi hewan parasit Mampu memahami morfologi hewan parasit Mampu memahami autoimunitas, penyakit autoimun dan klasifikasinya Mampu memahami teknik deteksi hewan parasit, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya Mampu memahami teknik identifikasi hewan parasit, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya Mampu memahami teknik deteksi hewan parasit metode langsung dan tidak langsung, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi dari organisme parasite yang menyebabkan sakit pada manusia antara lain Nematoda (usus, darah dan jaringan), Trematoda (usus, darah, paru dan hati), Cestoda, Rhizopoda, Flagelata, Ciliate serta teknik diagnosis laboratorium pada infeksi parasite tersebut.	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	1. Pemeriksaan Faeces Lengkap <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Pada Faeces</li> <li>Pemeriksaan Makroskopis Faeces:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Warna</li> <li>- Bau</li> <li>- Konsistensi</li> <li>- Jumlah</li> <li>- Darah</li> <li>- Lendir</li> <li>- Parasit</li> </ul> </li> <li>Pemeriksaan Mikroskopis Faeces:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Protozoa</li> <li>- Telur cacing</li> <li>- Leukosit</li> <li>- Eritrosit</li> <li>- Epitel</li> <li>- Kristal</li> <li>- Sisa makanan</li> </ul> </li> <li>Pemeriksaan Kimia Tinja</li> </ol>	

- |  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>2. Definisi nematoda usus (soil transmitted helmint)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmint</li><li>b. Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura dan cacing tambang (Necator americanus dan Ancilostoma duodenale),strongyloides stercoralis</li><li>c. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung</li></ol></li><li>3. Pengamatan Preparat Awetan Cacing<ol style="list-style-type: none"><li>a. Bentuk-bentuk Preparat Awetan Cacing</li><li>b. Bentuk-bentuk Preparat Awetan Cacing Basah</li><li>c. Golongan Nematoda, Cestoda, Trematoda</li></ol></li><li>4. Pemeriksaan Faeces Secara Indirect Cara Floating Metode NaCl jenuh<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tujuan NaCl Jenuh</li><li>b. Prinsip</li><li>c. Prosedur</li></ol></li><li>5. Pemeriksaan Faeces Secara Indirect Cara Floating Metode ZnSO4<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tujuan ZnSO4</li><li>b. Prinsip</li><li>c. Prosedur</li></ol></li><li>6. Pemeriksaan Faeces Secara Biakan Harada Mori<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tujuan Harada Mori</li><li>b. Prinsip</li><li>c. Prosedur</li></ol></li><li>7. Pemeriksaan Teknik Menghitung Telur Pada Faeces Metode Stoll<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tujuan Metode Stoll</li><li>b. Prinsip</li><li>c. Prosedur</li></ol></li><li>8. <i>Taenia Sp</i><ol style="list-style-type: none"><li>a. Definisi <i>Taenia Sp</i></li><li>b. Morfologi</li><li>c. Klasifikasi</li></ol></li></ol> |
|--|--|

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>									
	1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). <i>Penuntun praktis parasitologi kedokteran</i> . Airlangga University Press. 2. Kurniawan, H. (2019). <i>Buku Ajar Parasitologi</i> . Deepublish. 3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. <i>Jakarta: Sagung Seto</i> . 4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. <i>Jakarta: Balai Penerbit FKUI</i> .									
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak :</b> Power point				<b>Preangkat keras :</b> Modul, buku ajar, LCD					
<b>Dosen Pengampu</b>	Anthofani Farhan, M.Si									
<b>Matakuliah syarat</b>	-									
Mg Ke-	<b>Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]</b>		<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>			
(1)		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>					
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)				
TM : 1 dan 2	Memahami tentang definisi Faeces, pembagian Faeces, istilah-istilah penting dalam Parasitologi	1. Mahasiswa Memahami tentang definisi Faeces  2. Mahasiswa memahami karakteristik Faeces secara makroskopis  3. Mahasiswa memahami karakteristik faeces secara	<b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan menjawab dan penguasaan materi  <b>Bentuk Penilaian :</b> 1. Resume 2. Kuiz-1	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Kuliah/lecture  2 TM TM : 2 x (2x50')	Elearning : <a href="http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	1. Pengertian Faeces  2. Pemeriksaan Makroskopis  3. Pemeriksaan Mikroskopis  4. Pemeriksaan Kimia Tinja	10			

		mikroskopis  4. Mahasiswa memahami pemeriksaan kimia tinja		makalah pemeriksaan faeces lengkap  <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60)			
TM : 3,4 dan 5	Memahami tentang nematoda usus ( <i>soil transmitted helmint</i> )	1. Mahasiswa Memahami Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmint  2. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Trichuris trichiura</i> dan cacing tambang ( <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i> ), <i>Strongyloides stercoralis</i>  3. Mahasiswa Memahami	<b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan menjawab dan penguasaan materi  <b>Bentuk Penilaian :</b> 1. Resume 2. Kuiz-2	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Kuliah, tutorial dan responsi  3TM TM : 3 x (2x50')  <b>Metode pembelajaran:</b> Small Group Discussion, Discovery learning  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah nematoda usus ( <i>soil transmitted helmint</i> )  <b>Estimasi waktu :</b> PT : 3 x (2 x 60') BM : 3 x (2 x 60")	Elearning : <a href="http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	1. Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmint  2. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i> ,  3. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Trichuris trichiura</i>  4. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat cacing tambang ( <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i> ),  5. habitat, distribusi, morfologi, siklus	15

		Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran denga metode langsung dan tidak langsung				hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>strongyloides stercoralis</i> 6. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran denga metode langsung dan tidak langsung	
TM : 6 dan 7	Mampu memahami tentang preparat awetan cacing	1. Mahasiswa Memahami bentuk-bentuk awetan cacing atau preparat 2. Mahasiswa Memahami dan mampu menjelaskan bentuk-bentuk preparate dan mampu menggolongkan dari golongan helmintologi	<b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan menjawab dan penguasaan materi  <b>Bentuk Penilaian :</b> 1. ResUME 2. Kuiz-3	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Kuliah, tutorial dan responsi  2 TM TM : 2 x (2x50')  <b>Metode pembelajaran:</b> Small Group Discussion, Discovery learning  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang preparate awetan cacing  <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60')	Elearning : <a href="http://sinapol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinapol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	1. Bentuk-bentuk awetan cacing. 2. Praktikum pemeriksaan preparat awetan cacing 3. Dapat menggolongkan dari golongan helmintologi	10

TM: 8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
TM : 9,10 dan 11	Mampu Memahami tentang pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh	<p>1. Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan feses dengan Tehnik metode pengapungan NaCl jenuh</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pemeriksaan Feses dengan Tehnik metode NaCl jenuh</p> <p>3. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</li> <li>2. Partisipasi kelas</li> <li>3. Presentasi makalah</li> </ol> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah</li> <li>2. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok.</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b></p> <p>Kuliah, penugasan kelompok</p> <p>3 TM</p> <p>TM : 3 x (2x50')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b></p> <p><i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i></p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b></p> <p>Membuat makalah dan presentasi pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p> <p><b>Estimasi waktu :</b></p> <p>PT : 2 x (2 x 60')</p> <p>BM : 2 x (2 x 60')</p>	<p>Elearning : <a href="http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</a></p>	<p>1. Prinsip pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p> <p>2. Tujuan pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p> <p>3. Prosedur pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p>	15
TM : 13 dan 14	Mampu Memahami tentang pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4	<p>1. Mahasiswa Memahami pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p> <p>2. Mahasiswa Menjelaskan pemeriksaan</p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</li> <li>2. Partisipasi kelas</li> <li>3. Presentasi makalah</li> </ol> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b></p> <p>Kuliah, penugasan kelompok</p> <p>2 TM</p> <p>TM : 2 x (2x50')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b></p> <p><i>Case study, small grup discussion,</i></p>	<p>Elearning : <a href="http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</a></p>	<p>1. Prinsip pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p> <p>2. Prosedur pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p>	10

		faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4	2. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok.	<i>discovery learning.</i>  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat makalah dan presentasi materi pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4  <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60')			
TM : 15 dan 16	Memahami tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Harada Mori	1. Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan feses dengan Tehnik Harada Mori.  2. Mahasiswa Memahami mengidentifikasi larva cacing A.duodenale, N.americanus, Strongyloides stercoralis dan Trichostrongylus	<b>Kriteria penilaian :</b> 1. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi 2. Partisipasi kelas 3. Presentasi makalah  Bentuk Penilaian : 1. Makalah 2. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok.	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Kuliah, penugasan kelompok 2 TM TM : 2 x (2x50')  <b>Metode pembelajaran:</b> <i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i>  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat makalah dan membuat presentasi tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Harada Mori <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2x 60')	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	1. Metode Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Harada Mori  2. Dapat mengidentifikasi larva cacing A.duodenale, N.americanus, Strongyloides stercoralis dan Trichostrongylus	10

				BM : 2 x (2 x 60'')			
	Memahami tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool	<p>1. Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan feses dengan Tehnik Stool</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan feses dengan Tehnik Stoll</p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b></p> <p>4. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</p> <p>5. Partisipasi kelas</p> <p>6. Presentasi makalah</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>3. Makalah</p> <p>4. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok.</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b></p> <p>Kuliah, penugasan kelompok</p> <p>2 TM</p> <p>TM : 2 x (2x50')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b></p> <p><i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i></p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b></p> <p>Membuat makalah dan membuat presentasi tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode</p>	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	<p>1. Prinsip Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool</p> <p>2. Prosedur Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool</p>	10

				<b>Stool</b> <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2x 60') BM : 2 x (2 x 60'')			
	Memahami tentang <i>Taenia Sp</i>	1. Mahasiswa mampu memahami definisi paasit <i>Taenia Sp</i> . 2. mampu menjelaskan pemeriksaan <i>Taenia Sp</i> metode sentrifuse dan metode natif	<b>Kriteria penilaian :</b> 7. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi 8. Partisipasi kelas 9. Presentasi makalah  Bentuk Penilaian : 5. Makalah 6. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok.	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Kuliah, penugasan kelompok 2 TM TM : 2 x (2x50')  <b>Metode pembelajaran:</b> <i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i>  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat makalah dan membuat presentasi tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool <b>Estimasi waktu :</b> PT : 2 x (2x 60') BM : 2 x (2 x 60'')	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</a>	1. Prinsip Pemeriksaan <i>Taenia Sp</i> 2. Prosedur Pemeriksaan <i>Taenia Sp</i> metode sentrifus dan metode natif	10
<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>							

### Perkuliahan Praktikum

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TM : 1 dan 2	Memahami tentang definisi Faeces, pembagian Faeces, istilah-istilah penting dalam Parasitologi	1. Mahasiswa Memahami tentang definisi Faeces  2. Mahasiswa memahami karakteristik Faeces secara makroskopis  3. Mahasiswa memahami karakteristik faeces secara mikroskopis  4. Mahasiswa memahami pemeriksaan kimia tinja	<b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktikum dan laporan praktikum	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum  1 TM TM : 1 x (1x170')  <b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi  <b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a>	1. Pengertian Faeces  2. emeriksaan Makroskopis  3. Pemeriksaan Mikroskopis  4. Pemeriksaan Kimia Tinja	10
TM :	Mahasiswa mampu melakukan	4. Mahasiswa	<b>Kriteria penilaian :</b>	<b>Bentuk</b>	Elearning :	7. Anggota nematoda	15

3,4 dan 5	pemeriksaan nematoda usus ( <i>soil transmitted helmint</i> )	<p>Memahami Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmint</p> <p>5. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>, <i>Trichuris trichiura</i> dan cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>), <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>6. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung</p>	<p>Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>pembelajaran :</b> Praktikum 1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	<p><a href="http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku</a></p>	<p>usus yang termasuk soil transmitted helmint</p> <p>8. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>,</p> <p>9. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Trichuris trichiura</i></p> <p>10. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>),</p> <p>11. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>12. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media</p>
-----------	---	---	--	---	--	--

						tanah,sayuran denga metode langsung dan tidak langsung	
TM : 6 dan 7	Mampu memahami tentang preparat awetan cacing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa Memahami bentuk-bentuk awetan cacing atau preparat</li> <li>2. Mahasiswa Memahami dan mampu menjelaskan bentuk-bentuk preparate dan mampu menggolong kan dari golongan helmintologi</li> </ol>	<p><b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk-bentuk awetan cacing.</li> <li>2. Praktikum pemeriksaan preparat awetan cacing</li> <li>3. Dapat menggolongka n dari golongan helmintologi</li> </ol>	10

#### Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester

TM : 9,10 dan 11	Mampu Memahami tentang pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan feses dengan Tehnik metode pengapungan NaCl jenuh</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pemeriksaan</li> </ol>	<p><b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p>	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</li> <li>2. Tujuan pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</li> <li>3. Prosedur pemeriksaan faeces</li> </ol>	15
------------------------	---	---	--	---	--	---	----

		<p>Feses dengan Tehnik metode NaCl jenuh</p> <p><b>3.</b> Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p>		<p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>		<p>secara indirect cara floating metode NaCl jenuh</p>	
TM : 13 dan14	Mampu Memahami tentang pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4	<p>1. Mahasiswa Memahami pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p> <p>2. Mahasiswa Menjelaskan pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	<p>Elearning : <a href="http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku">http://sinampol.itskesicme.ac.id/dosen/kelasku</a></p>	<p>1.Prinsip pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p> <p>2.Prosedur pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</p>	10

TM : 15 dan 16	Memahami tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Harada Mori	<p>3. Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan feses dengan Tehnik Harada Mori.</p> <p>4. Mahasiswa Memahami mengidentifikasi larva cacing <i>A.duodenale</i>, <i>N.americanus</i>, <i>Strongyloides stercoralis</i> dan <i>Trichostrongylus</i></p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a>	<p>1. Metode Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Harada Mori</p> <p>2. Dapat mengidentifikasi larva cacing <i>A.duodenale</i>, <i>N.americanus</i>, <i>Strongyloides stercoralis</i> dan <i>Trichostrongylus</i></p>	10
-------------------	--	--	---	---	--	--	----

TM: 15 dan 16	Memahami tentang Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool	1. Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan feses dengan Tehnik Stool 7. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan feses dengan Tehnik Stoll	<b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktikum dan laporan praktikum	<b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum  1 TM TM : 1 x (1x170')	Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a>	1. Prinsip Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool  2. Prosedur Pemeriksaan Faeces secara biakan metode Stool	10
------------------	--	---	--	--	--	---	----

TM 17 dan 18	Memahami tentang <i>Taenia Sp</i>	<p>1. Mahasiswa mampu memahami definisi parasit <i>Taenia Sp.</i></p> <p>2. mampu menjelaskan pemeriksaan <i>Taenia Sp</i> metode sentrifuse dan metode natif</p>	<p><b>Kriteria penilaian :</b> Ketepatan prosedur pemeriksaan, penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran :</b> Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> Simulasi</p> <p><b>Penugasan mahasiswa :</b> Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	<p>Elearning : <a href="http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku">http://sinampol.itsk esicme.ac.id/dosen/ kelasku</a></p>	<p>1. Prinsip Pemeriksaan <i>Taenia Sp</i></p> <p>2. Prosedur Pemeriksaan <i>Taenia Sp</i> metode sentrifus dan metode natif</p>	10
-----------------	-----------------------------------	---	---	---	--	--	----

#### Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester

	<b>FAKULTAS VOKASI</b> <b>PRODI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b> <b>ITSkes INSAN CENDEKIA MEDIKA</b> <b>JOMBANG</b>									
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>										
Parasitologi 1										
<b>05ACPRS 1</b>	<b>SKS</b>	<b>1 SKS</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>3</b>						
Anthofani Farhan.M.Si										
<b>BENTUK TUGAS</b>	<b>WAKTU PENGERJAAN TUGAS</b>									

Individu	Pengumpulan tugas dilaksanakan setiap jadwal praktikum minggu berikutnya
<b>JUDUL TUGAS</b>	
Membuat laporan praktikum Parasitologi 1	
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	
Memahami tujuan pemeriksaan, metode, prinsip dan dapat melakukan pemeriksaan laboratorium hingga menyimpulkan hasil pemeriksaan berikut ini :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan Feces lengkap</li> <li>- Pengamatan Preparat Awetan Cacing</li> <li>- Pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl</li> <li>- Pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO4</li> <li>- Pemeriksaan faeces secara biakan metode Harada Mori</li> <li>- Pemeriksaan teknik menghitung telur pada faeces metode Stoll</li> <li>- SoilTransmitted Helmin (STH)</li> <li>- Taenia Sp</li> </ul>	
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>	
Membuat laporan praktikum sesuai materi praktikum yang dilaksanakan. Untuk praktikum pemeriksaan fese lengkap laporan dalam bentuk review pemeriksaan dari video	
<b>METODE PENGERJAAN TUGAS</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan dibuat setiap minggu sesuai dengan materi praktikum</li> <li>2. Laporan ditulis tangan dalam buku laporan resmi (buku tulis folio)</li> </ol>	
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	
Format laporan praktikum adalah sebagai berikut ini :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Topik praktikum di bagian paling atas</li> <li>- Hari/tanggal praktikum</li> <li>- Tujuan pemeriksaan</li> <li>- Metode pemeriksaan</li> <li>- Prinsip pemeriksaan</li> <li>- Alat dan bahan</li> <li>- Prosedur pemeriksaan</li> <li>- Interpretasi hasil</li> <li>- Hasil pemeriksaan</li> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Pembahasan dengan dasar teori</li> <li>- Gambar hasil pemeriksaan dilampirkan</li> </ul>	
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistematika laporan (15%)</li> </ol>	

- |                              |
|------------------------------|
| 2. Kelengkapan Laporan (35%) |
| 3. Ketepatan isi (50%)       |

**JADWAL PELAKSANAAN**

Materi praktikum sesuai dengan topik dan waktu berdasarkan RPS

**LAIN-LAIN****DAFTAR RUJUKAN**

1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). *Penuntun praktis parasitologi kedokteran*. Airlangga University Press.
2. Kurniawan, H. (2019). *Buku Ajar Parasitologi*. Deepublish.
3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. *Jakarta: Sagung Seto*.
4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. *Jakarta: Balai Penerbit FKUI*.